

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti telah diketahui bahwa Pembangunan Daerah merupakan salah satu sub sistem dari pembangunan nasional yang meliputi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang ditujukan untuk meningkatkan harkat, martabat dan memperkuat jati diri serta kepribadian masyarakat dalam pendekatan lokal, nasional dan global. Dalam perspektif perencanaan pembangunan, Pemerintah Daerah harus memperhatikan keseimbangan berbagai aspek dalam satu kesatuan wilayah pembangunan ekonomi, hukum, sosial, budaya, politik, pemerintahan dan lingkungan hidup untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, dengan diikuti oleh penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel (*Good Governance*). Kepemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan visi misi pembangunan daerah dan aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik.

Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sejalan dengan hal tersebut dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.29 Tahun 2014 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Dari 7 (tujuh) azas-azas umum penyelenggaraan negara tersebut dinyatakan bahwa azas akuntabilitas merupakan azas yang paling utama yang mensyaratkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.29 Tahun 2014 bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara mulai dari pejabat eselon II ke atas mewajibkan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dipercayakan padanya berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA).

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan disusunnya Laporan Kinerja ini adalah sebagai informasi pertanggungjawaban Dinas Pemuda dan Olahraga untuk menilai keberhasilan dan untuk memberikan gambaran dalam penyajian data kuantitatif maupun kualitatif tentang perkembangan penyelenggaraan Pemerintahan.

Laporan Kinerja ini diuraikan dari hasil Evaluasi Analisis Akuntabilitas Kinerja Sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan, Visi, dan Misi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra.

1. Peningkatan akuntabilitas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang;
2. Umpan Balik bagi peningkatan kinerja Dinas pemuda dan Olahraga kabupaten Malang;
3. Meningkatkan kredibilitas terhadap pemberi wewenang;
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas, sehingga tugas- tugas akan dapat dilaksanakan lebih efektif, efisien dan responsif terhadap lingkungannya.

C. Gambaran Umum

1. Orgaisasasi Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata kerja Dinas Pemuda dan Olahraga yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Maka dibentuk Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan Peraturan Bupati Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga sebagaimana diatur dalam pasal 4 dan 5.

Pasal 4

Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang kepemudaan dan Keolahragaan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan;
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugasnya.

Pasal 5

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :

- a. Pengumpulan , pengelolaan dan pengendalian data yang berbentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan;

- b. Perencanaan strategis pada Dinas;
- c. Perumusan kebijakan teknis bidang kepemudaan dan olahraga;
- d. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kepemudaan dan olahraga;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kepemudaan dan olahraga;
- f. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang kepemudaan dan olahraga;
- g. Pelaksanaan Standart Pelayanan Minimal yang wajib dilaksanakan bidang kepemudaan dan olahraga;
- h. Penyelenggara kesekretariatan Dinas;
- i. Pembinaan UPT ;
- j. Pengkoordinasian, intergrasi dan sinkronisasi kegiatan dilingkungan Dinas;
- k. Pembinaan kepada masyarakat dan kelembagaan kepemudaan dan olahraga;
- l. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan dinas instansi terkait dan lembaga non pemerintah;
- m. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemudaan dan olahraga;
- n. Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan keolahragaan ;
- o. Pembinaan perencanaan, penelitian, pengembangan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga;
- p. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kepemudaan dan olahraga dan pelaksanaan anggaran.

Dengan demikian kedudukan lembaga ini memang sangat penting dalam lingkungan lembaga Pemerintah Kabupaten Malang sebagai unsur pembantu pimpinan.

Susunan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Kepemudaan;
4. Bidang Sarana dan Prasarana Olahraga;
5. Bidang Olahraga Prestasi;
6. Bidang Olahraga Rekreasi;
7. Kelompok Jabatan Fungsional;
8. UPT

Sekretariat dan Bidang masing-masing dipimpin oleh seorang Sekretaris dan Kepala Bidang, yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas, Sekretariat terdiri dari Sub Bagian dan Bidang terdiri dari Seksi. Sub Bagian dan Seksi masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris dan Kepala Bidang.

Masing-masing kelompok Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya dipimpin oleh seorang Tenaga Fungsional Senior yang ditunjuk oleh Kepala Dinas, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Kepala Dinas.

Masing-masing Unit Pelaksana Teknis Dinas dipimpin oleh seorang Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Tugas Sekretaris dan Bidang Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang:

1. *Sekretariat* mempunyai tugas melaksanakan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Pemuda dan Olahraga, pengelolaan urusan kepegawaian (pegawai struktural), urusan yang meliputi kegiatan surat menyurat, penggandaan, perlengkapan, rumah tangga dan humas, urusan keuangan serta urusan evaluasi dan pelaporan kegiatan;
2. *Bidang Kepemudaan* melaksanakan Kewirausahaan, Pendidikan dan Pelatihan Kepemudaan Serta Kelembagaan kepemudaan.
3. *Bidang Sarana dan Prasarana Olahraga*, melaksanakan dan memberikan rekomendasi pembangunan, pengadaan, pengelolaan prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan dan pendanaan keolahragaan serta, melaksanakan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga, Pengembangan dan pemasaran sarana dan prasarana Olahraga Serta Kebersihan dan Keamanan.
4. *Bidang Olahraga Prestasi* melaksanakan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi olahraga, Pembibitan olahraga, Serta Pengembangan Organisasi dan kejuaraan Olahraga.
5. *Bidang Olahraga Rekreasi* melaksanakan Olahraga Khusus, Pelestarian dan Pengembangan Olahraga Tradisional Serta Olahraga masal
6. *Unit Pelaksana Teknis* merupakan unsur pelaksanaan dilapangan yang melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda dan Olahraga di wilayah Kecamatan.

2. Sumber Daya Aparatur

Data Pegawai Dinas Pemuda dan Olahraga berdasarkan pendidikan per 31 Desember 2016, sebagai berikut :

Tabel.C.2.1

Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Personil (orang)	
		PNS	Non PNS
1	Sarjana Strata 2	8	-
2	Sarjana Strata 1	20	5
3	SLTA	16	31
4	SLTP	5	3
5	S D	2	4
	Jumlah Total	51	43

Dari data Sumber Daya Manusia tersebut diatas, maka sumber daya manusia di Dinas Pemuda dan Olahraga dapat dikatakan cukup baik dalam segi tingkat pendidikan namun demikian kemampuan operasional akan tetap dikembangkan melalui jalur pendidikan formal maupun non formal guna lebih meningkatkan kemampuan sumber daya aparatur pemerintah khususnya pada Dinas Pemuda dan Olahraga.

Tabel. C.2.2

Eselonisasi

NO	JABATAN	GOL.	ESELON
1	Kepala Dinas	IV/b	II-B
2	Sekretaris	IV/a	III-A
3	Kabid Olahraga Rekreasi	IV/a	III-B
4	Kabid Olahraga Prestasi	III/d	III-B
5	Kabid Kepemudaan	IV/a	III-B
6	Kabid Sarana dan Prasarana	IV/a	III-B
7	Kasubag Keuangan	III/d	IV-A
8	Kasubag Umum dan Kepegawaian	IV/a	IV-A
9	Kasubag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	III/c	IV-A
10	Kasi Kewirausahaan	III/d	IV-A
11	Kasi Kelembagaan Kepemudaan	III/d	IV-A
12	Kasi Pendidikan dan Pelatihan kepemudaan	III/d	IV-A
13	Kasi Pembibitan Olahraga	III/d	IV-A
14	Kasi Pengembangan SDM	III/d	IV-A
15	Kasi Pengembangan Organisasi	IV/a	IV-A
16	Kasi Olahraga Khusus	IV/a	IV-A
17	Kasi Pengembangan Olahraga Tradisional	III/d	IV-A
18	Kasi Olahraga Masal	IV/a	IV-A
19	Kasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Olahraga	III/c	IV-A
20	Kasi Pengembangan dan Pemasaran sarana dan prasarana olahraga	III/c	IV-A
21	Kasi Kebersihan dan Keamanan	III/d	IV-A

Dari tabel eselonisasi diatas, maka pada Dinas Pemuda dan Olahraga terdapat 3 (tiga) eselon yaitu Eselon II,III dan Eselon IV hal ini sesuai Peraturan daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.

3. Capaian Kinerja SKPD 2016

Setelah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2016 (tahun sebelumnya) maka hasil capaian kinerja terhadap program dan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel C.3.1

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya ketrampilan pemuda di Kabupaten Malang	Persentase pemuda yang berperan dalam jumlah pemuda produktif dan kraetif	75/150 50%	75/150 50%	100 %
2	Meningkatkan sarana olahraga agar berfungsi baik	Persentase pemeliharaan rutin pada sarana dan prasarana olahraga di 2 stadion	18 Sarpras dari 21 Sarpras	18 Sarpras dari 21 Sarpras	100 %
3	Meningkatkan prestasi siswa-siswi atlit yang Berbakat	Persentase pembinaan bibit-bibit altit olahraga yang berprestasi terhadap jumlah atlit	Emas : 5 Perak : 13 Perunggu : 11	Emas : 16 Perak : 13 Perunggu : 11	Emas : 320% Perak : 100% Perunggu : 100%

Sebagaimana disajikan pada tabel di atas bahwa capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga pada Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

- a. Indikator Persentase jumlah pemuda Produktif di Kabupaten Malang sebanyak 75 orang dari 150 orang tersebar di 33 Kecamatan. yang ada di Kabupaten Malang. Target yang dicapai adalah 50% dengan perhitungan Hasil Seleksi Pemuda Produktif dibagi Jumlah Hasil Peserta Seleksi Pemuda Produktif dan dikali 100%, maka realisasinya menunjukkan 50% dan Capaiannya menjadi 100%
- b. Indikator persentase peningkatan pengelolaan jumlah sarana prasarana olahraga pada tahun 2016 tersebut adalah, sebanyak sarana olahraga telah tersedia dengan baik dari 11 sarana olahraga yang ada. 3 sarana olahraga lainnya

masih dalam perbaikan di 2 Stadion (Kanjuruhan dan Talok). Target yang dicapai adalah 10% dengan perhitungan Jumlah Sarpras yang berfungsi baik Tahun (N) dikurang Jumlah Sarpras Tahun (N-1) di bagi Jumlah Sarpras Yang ada Tahun (N-1) di kali 100%, maka realisasinya menunjukkan 10% dan Capaiannya menjadi 100%.

- c. Indikator siswa-siswi Atlit POPDA yang berprestasi pada tahun 2016 terseleksi 160 Atlit, yang dikirim untuk mengikuti lomba sebanyak 160 Atlit dan yang meraih medali sebanyak 32 Atlit dengan raihan medali sebanyak 16 Emas,13 Perak dan 11 Perunggu. Berada pada peringkat ke 4 (Empat) se Provinsi Jawa Timur.

Kontingen atlit POPDA terdiri dari 160 Atlit, 26 Official dan 17 Pendamping

Maka dapat dikatakan capaian kinerja pada indikator tersebut telah sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini karena adanya dukungan dari masyarakat dan Pemerintah dalam upaya meningkatnya kualitas kepemudaan dan kualitas sarana olahraga.

Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja dan Solusi Yang Telah Dilakukan.

1. a. Berdasarkan data tersebut diatas, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami Keberhasilan, adapun hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain :
 - Koordinasi dan sosialisasi kebijakan kepemudaan ;
 - Tersusunnya peta potensi pemuda;
 - Kualitas ketrampilan pemuda yang semakin baik;
 - Kapasitas kelembagaan kepemudaan yang baik;
 - b. Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:
 - Mengembangkan keserasian kebijakan kepemudaan;
 - Mengembangkan potensi dan kreatifitas pemuda;
 - Meningkatkan keberdayaan pemuda;
 - c. Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :
 - Pelatihan Dasar Kepemimpinan.
 - Pameran Prestasi Hasil Karya Pemuda.
 - Pembinaan Organisasi Kepemudaan.
- Hal tersebut dikarenakan program / kegiatan tersebut dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat.
2. a. Berdasarkan data tersebut diatas, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami Keberhasilan, adapun hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain :

- Tersedianya Sarana dan Prasarana yang tersedia;
 - Terkoordinasinya Bidang Sarana dan Prasarana ke Masyarakat;
 - terselesainya sarana dan prasarana yang dibangun.
- b. Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
- Membangun sarana dan prasarana olahraga yang belum ada .
 - Meningkatkan kualitas fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang sudah ada.
 - Mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses menggunakan fasilitas sarana dan prasarana olahraga.
- c. Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :
- Peningkatan/pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga
3. a. Berdasarkan data tersebut diatas, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami Keberhasilan, adapun hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain :
- Koordinasi dan sosialisasi kebijakan keolahragaan ;
 - Tersusunnya peta potensi keolahrgaan;
 - Mutu dan kualitas ketrampilan Olahraga yang selalu ditingkatkan;
 - Kapasitas kelembagaan Olahraga yang semakin baik;
 - Menejemen pengelolaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
 - Kerjasama yang baik dengan Steakholder.
- b. Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
- Mengembangkan potensi atlit yang berbakat;
 - Menambah pendanaan untuk atlit yang berkompetisi;
 - Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan saran olahraga;
 - Meningkatkan koordinasi dan pembinaan bersama steakholder.
- c. Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :
- Peningkatan/pengadaan sarana dan prasarana olahraga;
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.

D. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Malang ini berdasarkan :

- a. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN;
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- h. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- i. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016-2021;
- j. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- k. Peraturan Bupati Malang Nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga;
- l. Surat Keputusan TIM Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2016-2021 tentang Keputusan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang Nomor 188.45/472/KEP/35.07.102/2016 tanggal 7 April 2016.

E. SISTEMATIKA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
 - 1. Organisasi Perangkat Daerah
 - 2. Capaian Kinerja SKPD Tahun 2016
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. Perencanaan Strategis
 - 1. Tujuan, Sasaran.
 - 2. Kebijakan dan Program
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
 - 1. Capaian Kinerja
 - 1.1 Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017
 - 1.2 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2016
 - 1.3 Perbandingan Capaian Kinerja s.d Akhir Periode Renstra
 - 1.4 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional
 - 2. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan dan Solusi
 - 3. Analisis Penggunaan Sumber Daya Anggaran
 - 3.1 Alokasi perSasaran Pembangunan
 - 3.2 Perbandingan Pencapaian dan Anggaran
 - 3.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- B. Realisasi Anggaran
- C. Prestasi Tahun 2017

BAB IV : PENUTUP

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- 1. Matriks Renstra 2016 - 2021
- 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- 3. Rencana Kinerja Tahun 2017
- 4. Pengukuran Kinerja Tahun 2017

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Perencanaan Strategis

Sekilas dapat dijelaskan bahwa Perencanaan Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama jangka waktu 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini akan menghasilkan dokumen rencana strategis atau dokumen perencanaan jangka menengah. Dokumen *Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga* dibuat secara partisipatif yaitu melibatkan seluruh komponen organisasi. Dokumen rencana strategis tersebut bersifat adaptif terhadap perubahan-perubahan baik yang berasal dari internal maupun dari lingkungan eksternal organisasi, dengan demikian dokumen rencana strategis ini sangat akomodatif terhadap perubahan yang dimaksudkan sebagai penajaman.

Sistematika dokumen rencana strategis adalah sebagai berikut :

A. Tujuan, Sasaran

Tujuan :

- Meningkatnya budaya dan prestasi dan pendidikan dalam kegiatan olahraga pada masyarakat.

Sasaran :

- Meningkatnya prestasi olahraga baik di tingkat daerah, provinsi dan Nasional.
- Meningkatnya jumlah kelompok pemuda produktif yang breprestasi.
- Meningkatnya sarana dan Prasarana keolahragaan yang berfungsi baik.

B. Kebijakan dan Program

Kebijakan :

- Mengembangkan keserasian kebijakan kepemudaan melalui pelatihan, pembinaan dan sosialisasi.
- Mengembangkan potensi dan kreatifitas pemuda.
- Meningkatkan keberdayaan Pemuda.
- Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan sarana prasarana Olahraga.
- Meningkatkan sistem dan penataan administrasi perkantoran.

Program :

- Pelayanan administrasi perkantoran.
- Peningkatan sarana dan prasarana aparatur.

- Peningkatan pengembangan sistim pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
- Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.
- Peningkatan Upaya penumbuhan kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda.
- Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga.
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga.

C. Perjanjian Kinerja

Pada tahun 2017 Perjanjian Kinerja yang dibuat oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga kepada Bapak Bupati Malang yang disebut Pakta Integritas bertujuan untuk menyukseskan Misi Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2016-2021, yang terdiri dari 3 IKU yang terdapat di Dinas Pemuda dan Olahraga.

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya ketrampilan pemuda di Kabupaten Malang	Persentase pemuda yang berperan dalam jumlah pemuda produktif dan kreatif	60 %
2	Meningkatkan sarana olahraga agar berfungsi baik	Persentase pemeliharaan rutin pada sarana dan prasarana olahraga di 2 stadion	22%
3	Meningkatkan Prestasi Siswa-siswi atlit yang berbakat	Persentase pembinaan bibit-bibit atlit olahraga yang berprestasi terhadap jumlah atlit	22%

Sasaran target yang akan dicapai ditahun 2017 dalam upaya peningkatan pelatihan Pemuda Produktif adalah sebanyak 290 orang dari 482 orang dari 33 Kecamatan, yang didukung oleh Program dan kegiatan guna menunjang tercapainya Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga antara lain :

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan.
 - a. Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan.
 - b. Pameran prestasi hasil karya pemuda.
 - c. Pembinaan organisasi kepemudaan.

Sasaran target yang telah dicapai pada tahun 2017 adalah jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia sebanyak 18 wahana, sedangkan sarana dan prasarana olahraga yang telah dikelola dan berfungsi baik sebanyak 18 sarana olahraga di lingkungan 2 Stadion (Kanjuruhan dan Talok), yang didukung oleh

Program dan kegiatan guna menunjang tercapainya Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga antara lain :

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga.

- a. Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.
- b. Peningkatan/pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

Sasaran target yang akan dicapai atlit POR SD berprestasi adalah 9 Emas, 8 Perak dan 6 Perunggu, sedangkan target perolehan medali pada POR SD terealisasi 7 Emas, 6 Perak dan 10 Perunggu, menduduki peringkat 4 Jawa Timur yang diikuti oleh 84 atlit, yang didukung yang oleh Program dan kegiatan guna menunjang tercapainya Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga antara lain :

3. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

- a. Pembibitan dan pembinaan olahragawan berbakat.
- b. Penyelenggaraan kompetisi olahraga
- c. Pemassalan olahraga bagi pelajar, mahasiswa dan masyarakat.
- d. Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK olahraga sebagai pendorong peningkatan prestasi olahraga.
- e. Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat.
- f. Pengembangan olahraga rekreasi.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis wajib dilihat sebagai suatu sistem lacak performansi masing-masing bidang dan bagian di Dinas Pemuda dan Olahraga yang merupakan entry point untuk pengendalian fungsi-fungsi menejerial secara menyeluruh. Namun demikian untuk Laporan Kinerja 2017 performansi masing-masing bidang dan bagian tidak dapat diperoleh secara spesifik, karena sistem informasi pengukuran kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga masih dalam taraf pengembangan.

Tahapan Pelaksanaan Tim Pengumpulan Data Kinerja

Tahap/kegiatan	Pelaksana	Penjelasan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> Persiapan pelaksanaan Pengumpulan data kinerja </div>	Tim pengumpul data kinerja (Koordinasi antar Anggota Tim/ Pejabat Pengelola Anggaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan tim pengumpul data kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga yang beranggotakan unsur Sekretaris, Kepala Bidang dan Kepala Seksi. • Penyusunan rencana kerja pelaksanaan pengumpulan data kinerja, termasuk diantaranya alokasi waktu, biaya, dan SDM.
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> Pelaksanaan Pengumpulan data dari Sumber Internal </div>	Tim pengumpul data kinerja (Koordinasi antar Anggota Tim/ Pejabat Pengelola Anggaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pengumpul data kinerja menyampaikan surat kepada masing masing kepala Unit Organisasi untuk menyampaikan data pelaksanaan program / kegiatan di Lingkungan masing - masing (berkenaan dengan input, proses, output, dan jika tersedia adalah outcome dan benefit) • Tim pengumpul data melakukan verifikasi atas data yang diperoleh dari Unit Organisasi untuk menilai kelengkapan, keakuratan, kebenaran data yang disampaikan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: 80%;"> Pelaksanaan pengumpulan data dari sumber eksternal </div>	Tim pengumpul data kinerja (Koordinasi antar Anggota Tim/ Pejabat Pengelola Anggaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Jika dari proses verifikasi data sekunder terdapat data kinerja yang kurang lengkap atau meragukan kebenarannya, maka tim dapat melakukan pengumpulan data dari sumber eksternal • Pengumpulan data dari sumber eksternal ini dapat dilakukan dengan melakukan survey lapangan atau wawancara dengan stakeholders yang representatif

Tahap/kegiatan	Pelaksana	Penjelasan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Kompilasi data kinerja</div> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">↓</div>	Tim pengumpul data kinerja (Koordinasi antar Anggota Tim/Pejabat Pengelola Anggaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pengumpul data kinerja melakukan kompilasi data kinerja dalam format database yang terstruktur dan mudah untuk dipahami dan ditelusuri sumber datanya • Format data base kinerja setidaknya mencakup: ukuran, nilai, sumber, waktu, dan pihak yang melakukan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Penyampaian Laporan hasil pengumpulan data Kinerja</div>	Tim pengumpul data kinerja (Koordinasi antar Anggota Tim/Pejabat Pengelola Anggaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Tim pengumpul data menyampaikan hasil pengukuran kinerja kepada Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang untuk mendapatkan opini dan persetujuan. Setelah data kinerja disetujui, maka laporan hasil pengumpulan data tersebut disampaikan Kepada Bupati Malang sebagai laporan. • Bupati Malang memerintahkan tim pengukur kinerja untuk menindak lanjuti hasil penilaian/pengukuran kinerja sesuai dengan metoda yang telah ditetapkan

Dalam hal Pengumpulan Data Kinerja dimaksudkan agar diperoleh data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja instansi pemerintah yang dalam hal ini adalah Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang; tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas. Untuk melakukan pengumpulan data kinerja secara efektif dan efisien perlu dibangun sistem informasi kinerja yang mengintegrasikan data yang dibutuhkan dari unit-unit yang bertanggungjawab dalam pencatatan secara terpadu dengan sistem informasi yang ada.

Adapun pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang dari segi pengukuran kinerja kegiatan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja dibawah ini merupakan hasil kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dalam tahun anggaran 2017 yang mana capaian kinerja masing-masing proses penyusunan capaian kinerja melalui pembobotan bertingkat pada setiap tahapan proses evaluasi dengan menggunakan 4 formulir pengukuran kinerja dengan pendekatan activity basic management pada setiap aktifitas yang dilakukan pengukuran kinerja. 4 formulir tersebut adalah :

1. Rencana Strategis 2016-2021 (Renstra)
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT 2017)
3. Perjanjian Kinerja (Jakin 2017)
4. Pengukuran Kinerja (PK 2017)

Dalam pengukuran kinerja, pelaporan disusun dengan melakukan pendekatan terhadap indikator kinerja baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif yang diharapkan dapat memberikan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1. Capaian Kinerja Tahun 2017

1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

Tabel. 1.1

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Capaian
1	Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	60 %	60%	100 %
2	Meningkatkan Pengelolahaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	22 %	22 %	100%
3	Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	22 %	22%	100%

1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga antara Tahun 2017 dengan Realisasi Tahun 2016.

Tabel 1.2

Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi	
		2016	2017
Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	50 %	60 %
Meningkatkan Pengelolahaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	20 %	22 %
Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	22 %	22 %

Catatan :

1. Tahun Ganjil : POR SD/MI
2. Tahun Genap : POPDA

1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2017 sesuai dengan Renstra.

Tinjauan realisasi kinerja dari tahun ke tahun terhadap Rencana Strategis SKPD perlu dilakukan untuk mengetahui apakah kinerja SKPD masih selaras dengan visi, misi, sasaran dan kebijakan yang telah ditetapkan. Adapun Realisasi kinerja tahun 2017 terhadap target Renstra 2016-2021 Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

Tabel. 1.3

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA	Realisasi Thn. 2017	Tingkat Kemajuan
1	Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	60%	60%	100%
2	Meningkatkan Pengelolaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	25%	22%	84%
3	Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	22 %	22%	100%

Ket : Tabel A.3 Nomor 3
Tahun Genap POPDA
Tahun Ganjil POR SD/MI

- 1.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Standar Nasional**
Sasaran dan Indikator Kinerja pada Program kegiatan di Dinas Pemuda dan Olahraga yang selaras dengan Standart Nasional untuk tahun 2017 tidak ada.

Tabel. 1.4

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Realisasi Thn. 2017	Realisasi Nasional
1	Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	100 %	Nihil
2	Meningkatkan Pengelolaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	100 %	Nihil
3	Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	100 %	Nihil

2. Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan Kinerja dan Solusi Yang Telah Dilakukan.

- Pada Indikator Kinerja Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi, dari target tahun 2017 Realisasinya sebesar 100%
- Pada Indikator Kinerja Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik, dari target tahun 2017 Realisasinya sebesar 100%
- Pada Indikator Kinerja Siswa siswi atlit yang berprestasi, dari target Tahun 2017 Realisasinya 100%

- Berdasarkan data tersebut diatas, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami Keberhasilan, adapun hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain :
 - Koordinasi dan sosialisasi kebijakan kepemudaan ;
 - Tersusunnya peta potensi pemuda;
 - Kualitas ketrampilan pemuda yang semakin baik;
 - Kapasitas kelembagaan kepemudaan yang baik;
- Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Mengembangkan keserasian kebijakan kepemudaan;
 - Mengembangkan potensi dan kreatifitas pemuda;
 - Meningkatkan keberdayaan pemuda;
- Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :
 - Pelatihan Dasar Kepemimpinan.
 - Pameran Prestasi Hasil Karya Pemuda.
 - Pembinaan Organisasi Kepemudaan.

Hal tersebut dikarenakan program / kegiatan tersebut dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat.
- Berdasarkan data tersebut diatas, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami Keberhasilan, adapun hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain :
 - Tersedianya Sarana dan Prasarana yang tersedia;
 - Terkoordinasinya Bidang Sarana dan Prasarana ke Masyarakat;
 - terselesainya sarana dan prasarana yang dibangun.
- Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Membangun sarana dan prasarana olahraga yang belum ada .
 - Meningkatkan kualitas fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang sudah ada.
 - Mempermudah masyarakat untuk mendapatkan akses menggunakan fasilitas sarana dan prasarana olahraga.

- Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :
 - Peningkatan/pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga
- Berdasarkan data tersebut diatas, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami Kurang berhasil, adapun hal-hal yang menjadi penyebabnya antara lain :
 - Kurangnya koordinasi dan sosialisasi kebijakan keolahragaan ;
 - Kurangnya tersusun peta potensi keolahrgaan;
 - Kurangnya mutu dan kualitas ketrampilan Olahraga yang selalu ditingkatkan;
 - Kurangnya kapasitas kelembagaan Olahraga yang semakin baik;
 - Kurangnya manajemen pengelolaan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan;
 - Kurangnya kerjasama yang baik dengan Steakholder.
- Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Pemuda dan Olahraga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 - Mengembangkan potensi atlit yang berbakat;
 - Menambah pendanaan untuk atlit yang berkompetisi;
 - Meningkatkan ketersediaan dan pengelolaan saran olahraga;
 - Meningkatkan koordinasi dan pembinaan bersama steakholder.
- Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga tersebut, program/kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah :
 - Peningkatan/pengadaan sarana dan prasarana olahraga;
 - Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana olahraga.

3. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Tabel 3.1
Alokasi Per Sasaran Pembangunan

No	Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1	Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	502.190.500	8.70%
2	Meningkatkan Pengelolaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	3.211.163.000	55.64%
3	Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	1.197.611.500	20.75%

Tabel 3.2
Perbandingan pencapaian kinerja dan Anggaran

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisas	Capaian
1	Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	60 %	60 %	100 %	502.190.500	502.170.500	99.99%
2	Meningkatkan Pengelolaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	22 %	22 %	100 %	3.211.163.000	3.155.302.000	98.26 %
3	Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	22 %	22 %	100 %	1.197.611.500	1.187.670.600	99.17%

Tabel 3.3
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi %
1	Peningkatan Prestasi Pemuda Produktif di Kabupaten Malang	Rasio jumlah kelompok pemuda produktif yang berprestasi	100 %	100 %	0
2	Meningkatkan Pengelolaan sarana dan prasarana keolahragaan agar berfungsi baik	Persentase peningkatan sarana dan prasarana keolahragaan yang berfungsi baik	100 %	100 %	0
3	Meningkatkan Prestasi Siswa- siswi Atlit yang berbakat	Siswa- siswi atlit yang berprestasi	100 %	100 %	0

B. REALISASI ANGGARAN

Kegiatan Dispora untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam tahun anggaran 2017 dibiayai dari Belanja Langsung dan Tidak Langsung yang dituangkan dalam APBD Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut:

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran	Realisasi Fisik	Realisasi Keuangan		Sisa
				s/d Bulan ini		
		Rp		Rp	%	Rp
A	Belanja Tidak Langsung	3.025.081.225		2.820.431.581		204.649.644
			93,59%		93,23%	
B	Belanja Langsung	5.770.343.000		5.098.673.053		66.271.947
			99,96%		88,36%	
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	674.276.200		673.826.153		450.047
			99,86%		99,93%	
1	Penyediaan Jasa Surat menyurat	352.700.000	100,00%	352.252.500	99,87%	447.500
2	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	10.380.000	100,00%	10.379.953	100,00%	47
3	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan kendaraan Dinas/Operasional	18.400.000	94,65%	18.400.000	100,00%	-
4	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	83.040.000	100,00%	83.040.000	100,00%	-
5	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	9.480.000	100,00%	9.480.000	100,00%	-
6	Penyediaan Alat Tulis Kantor	26.451.600	100,00%	26.451.600	100,00%	-
7	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	12.890.600	100,00%	12.888.100	99,98%	2.500
8	Penyediaan Komponen instalasi Listrik Penerangan Kantor	4.440.000	100,00%	4.440.000	100,00%	-
9	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	10.704.000	100,00%	10.704.000	100,00%	-
10	Penyediaan Bacaan dan Peraturan Per Undang undangan	5.040.000	100,00%	5.040.000	100,00%	-
11	Penyediaan Makan dan Minum	3.600.000	100,00%	3.600.000	100,00%	-
12	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	57.050.000	100,00%	57.050.000	100,00%	-
13	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	80.100.000	100,00%	80.100.000	100,00%	-

II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	75.533.800					-
	Pengadaan Peralataan Gedung Kantor	63.051.000	100,00%	63.051.000	100,00%		-
	Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung kantor	12.518.800	100,00%	12.518.800	100,00%		-
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	59.400.000	100,00%	59.400.000	100,00%		-
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	59.400.000	100,00%	59.400.000	100,00%		-
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	50.168.000	100,00%	50.168.000	100,00%		-
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Iktisar SKPD	50.168.000	100,00%	50.168.000	100,00%		-
IV	Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan	430.990.500	100,00%	430.970.500	100,00%		20.000
1	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan	384.270.000	100,00%	384.250.000	99,99%		20.000
2	Pameran Prestasi Hasil Karya Pemuda	26.815.000	100,00%	26.815.000	100,00%		-
3	Pembinaan Organisasi Kepemudaan	19.905.500	100,00%	19.905.500	100,00%		-
V	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	50.000.000	100,00%	50.000.000	100,00%		-
	Peningkatan Keimanan dan Ketaqwaan Kepemudaan	50.000.000	100,00%	50.000.000	100,00%		-
	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	21.200.000	100,00%	21.200.000	100,00%		-
	Pelatihan Kwirausahaan bagi pemuda	21.200.000	100,00%	21.200.000	100,00%		-
VI	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	1.197.611.500	100,00%	1.187.670.600	99,17%		9.940.900
1	Pembibitan dan Pembinaan Olahragawan berbakat	55.910.000	100,00%	55.910.000	100,00%		-
2	Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	433.714.000	100,00%	423.773.100	97,71%		9.940.900
3	Pemasalan Olahraga bagi Pelajar Mahasiswa dan Masyrkt	49.643.000	100,00%	49.643.000	100,00%		-
4	Pengembangan dan pemanfaatan IPTEK olahraga sbg pendorong peningkatan prestasi olahraga	27.932.000	100,00%	27.932.000	100,00%		-
5	Pengembangan Olahraga Lanjut Usia termasuk Peny Cacat	43.025.000	100,00%	43.025.000	100,00%		-
6	Pengembangan Olahraga Rekreasi	587.387.500	100,00%	587.387.500	100,00%		-
VII	Program Peningkatan sarana dan Prasarana Olahraga	3.211.163.000	100,00%	3.155.302.000	98,26%		55.861.000
1	Pemeliharaan rutin/ berkala Sarana dan Prasarana olahraga	53.970.000	100,00%	53.970.000	100,00%		-
2	Peningkatan / Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga	3.157.193.000	100,00%	3.101.332.000	98,23%		55.861.000
	JUMLAH	8.795.424.225	100,00%	5.840.798.239	96,45%		270.921.591

Secara garis besar dapat jelaskan realisasi anggaran Dinas Pemuda dan Olahraga tahun 2017 adalah; belanja tidak langsung berupa Gaji dan Tunjangan untuk 51 PNS sebesar Rp. 3.025.081.225, terealisasi sebesar Rp. 2.820.431.581 atau 93,23%. Sedangkan untuk Belanja langsung yaitu belanja yang berkaitan dengan Program dan Kegiatan Kepemudaan, Keolahragaan dan Sarana Prasarana yang terdiri 5 Program dan 13 kegiatan anggaran keseluruhannya terealisasi sebesar Rp. 4.845.143.100 dari Belanja Langsung sebesar Rp. 5.098.673.053 atau 88.36 %. Sedangkan jumlah seluruh anggaran sebesar Rp. 8.795.424.225, terealisasi sebesar Rp. 7.919.104.634 atau 90.04 %.

Ada beberapa kegiatan pada belanja langsung yang tidak dapat terealisasi 100%, hal ini disebabkan karena selisih harga kebutuhan riil dengan anggaran yang direncanakan. Namun demikian kalau dilihat dari prosentase penyerapan yang mencapai 90.04 % hal ini dirasa sangat rasional.

Pada tahun 2017 terdapat beberapa program/kegiatan yang memerlukan perubahan anggaran, dikarenakan dalam pelaksanaannya ternyata memerlukan penyesuaian-penyesuaian. Tetapi hal tersebut tidak merubah jumlah anggaran secara keseluruhan.

BAB IV

PENUTUP

A. TINJAUAN UMUM

Dengan disampaikannya Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi acuan guna dapat memberikan gambaran dan arah tujuan pembangunan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan Kabupaten Malang yang berkelanjutan.

Keberhasilan pembangunan tersebut sangat tergantung peran aktif seluruh stakeholder pembangunan di sektor Pemuda dan Olahraga serta peningkatan kinerja seluruh aparat pemerintah.

B. TINJAUAN KHUSUS

Validitas data yang diolah menjadi informasi sangat bergantung dari Sistem informasi yang ada serta konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama, karena pengukuran kinerja merupakan proses berkelanjutan sehingga secara terus menerus dikaji dan dievaluasi agar dapat diperoleh seperangkat indikator kinerja yang benar-benar realistis dan didukung dengan sistem informasi yang memadai.

Pengembangan sistem informasi kinerja nantinya secara teknis dapat dijadikan sistem lacak performansi organisasi yang merupakan entry point terhadap pengendalian fungsi-fungsi organisasi secara menyeluruh. Melalui mekanisme yang sinergi antar bidang, Laporan Kinerja adalah media komunikasi yang efektif bagi pimpinan dalam melihat sampai sejauh mana keputusan-keputusan strategis mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi pada Dinas Pemuda dan Olahraga.

1. KEGAGALAN / KEBERHASILAN

Penyebab berhasil dan gagalnya performansi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

Kegagalan :

- Kurangnya dukungan dana untuk meningkatkan prestasi atlet.
- Belum adanya system informasi yang memadai di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Keberhasilan :

- Dukungan aktif para penggiat organisasi kepemudaan dan keolahragaan dalam kegiatan pengembangan dan pengelolaan Kepemudaan dan Olahraga.

2. SARAN DAN TINDAK LANJUT

Antisipasi yang perlu diperhatikan dalam mempertahankan dan/ meningkatkan performansi kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang dimasa yang akan datang, yaitu dengan tetap secara konsisten dan penuh rasa tanggung jawab melaksanakan Rencana Strategis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan secara berkesinambungan adalah :

- a. Perlunya peningkatan kemampuan SDM yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, melalui alih penjenjangan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan teknis struktural maupun fungsional sehingga dapat meningkatkan pelayanan dalam menghadapi era globalisasi;
- b. Perlunya peningkatan profesionalisme dan kedisiplinan aparatur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- c. Perlunya peningkatan alokasi anggaran pembangunan bidang Pemuda dan Olahraga;
- d. Perlunya peningkatan sarana prasarana kerja aparatur;
- e. Perlunya peningkatan kesejahteraan aparatur.

Untuk itu Rencana tindak lanjut pada tahun-tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Penataan Sumber Daya Manusia sebagaimana hasil Analisa Jabatan termasuk upaya rekrutmen tenaga PNS (usulan ke Badan Kepegawaian Daerah) dan Non PNS khususnya untuk petugas Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Kepemudaan dan Keolahragaan.
2. Pelaksanaan Apel dan jam kerja sebagaimana peraturan yang berlaku, dengan mekanisme yang dapat memonitor kedisiplinan dan profesionalisme aparatur.
3. Penerapan '**reward**' dan '**punishment**' bagi aparatur sesuai peraturan yang berlaku.
4. Peningkatan alokasi anggaran Kepemudaan dan Keolahragaan dan sarana pendukungnya.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2017 ini disusun, dimana juga diuraikan Rencana Kinerja Tahunan yang memuat rencana kegiatan dengan kinerja yang terukur sebagai dasar penyusunan usulan kegiatan. Laporan Kinerja ini diharapkan menjadi pedoman / acuan bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang dan unit kerja terkait, utamanya dalam penyusunan Program Kerja di tahun mendatang.

Seiring dengan berjalannya waktu dan pelaksanaan program / kegiatan selama kurun waktu 2017, maka diperlukan evaluasi terhadap substansi yang perlu disesuaikan dengan mengikuti dinamika perubahan yang terjadi dalam pembangunan Kepemudaan dan keolahragaan.

Seperti halnya dibanyak tempat penerapan bentuk system yang baru sangat diperlukan persiapan sumberdaya untuk mengantisipasi perubahan tersebut, oleh karena itu LKj ini lebih banyak dipandang sebagai proses pembelajaran dibanding sebagai bentuk pemenuhan penilaian tampilan. Akan sangat wajar apabila LKj ini masih jauh dari sempurna, karena itu sikap adaptif dan responsive diberikan terhadap segala bentuk kritik dan saran perbaikannya.

Obyektifitas informasi dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja diperoleh dari konsepsi RENSTRA Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Malang yang dilatarbelakangi dari komitmen yang dibangun dari seluruh potensi yang ada. Validitas data untuk diolah menjadi informasi sangat bergantung dari system informasi yang ada, dan komitmen yang telah dibangun bersama, karena pengukuran kinerja bersifat on going process sehingga wajib secara terus menerus dikaji yang benar- benar realistis dan didukung dengan system informasi yang memadai.

Malang, Februari 2018

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
KABUPATEN MALANG

Drs. KHOIRUL FATHONI, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19590901 199003 1 007